BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Frozen shoulder adalah suatu kondisi yang dimana gerakan yang dilakukan oleh bahu mengalami keterbatasan. Tingkat keparahan yang terjadi pada kasus *frozen shoulder* sangat bervariasi mulai dari nyeri ringan sampai berat dan seberapa besar tingkat keterbatasan pada sendi glenohumeral (Mound, 2012).

Pada populasi antara 40-60 tahun 2% diantaranya terserang *frozen shoulder*, dan lebih banyak menyerang pada wanita. Kasus *frozen shoulder* sendiri memiliki prevalensi 2-5% dari populasi general dan pada kondisi bahu yang tidak dominan resiko terjadinya menjadi meningkat. Pada sebuah studi terdapat hasil 40% pasien yang mengalami *frozen shoulder* mengalami nyeri yang cenderung sedang selama 2-3 tahun dan dari kasus tersebut 15% memiliki disabilitas jangka panjang (Hand, at all, 2008).

Penyebab terjadinya *frozen shoulder* adalah keadaan dimana karena adanya peradangan yang terjadi pada kapsul sendi sehingga terjadi perlengkatan kapsul sendi serta tulang rawan, ditandai dengan nyeri yang timbul secara perlahan, semakin tajan, kekauan dan keterbatasan gerak. Tanda dan gejala ini dapat diatasi oleh fisioterapi.

Fisioterapi sendiri merupakan bentuk pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak serta fungsi tubuh sepanjang rentang kehidupan dengan penangan menggunakan teknik secara manual, peningkatan gerak, peralatan fisioterapi (fisik, elektroterapeutis dan mekanis) pelatihan fungsi, serta komunikasi (Permenkes, 2015).

Modalitas fisioterapi pada kasus *frozen shoulder* berupa *Transcutaneus Electrical Nerve Stimulation* (TENS) alat ini dapat digunakan untuk mengurangi nyeri. Terapi manipulasi berupa traksi manipulasi dan terapi latihan berupa pendular codman yang dapat meningkatkan Lingkup Gerak Sendi (LGS). Pada kasus *frozen shuulder* tindakan fisioterapi harus diberikan sedini mungkin untuk mencegah kekakuan yang terjadi pada sendi bahu semakin bertambah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah terjabarkan di atas, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Transcutaneus Electrical Nerve Stimulation* (TENS) dapat mengurangi nyeri?
2. Apakah terapi manipulasi berupa traksi manipulasi dapat meningkatkan Lingkup Gerak Sendi (LGS)?

C. Tujuan

Tujuan yang akan dikemukakan oleh penulis adalah :

1. Tujuan Umum :

   Untuk mengetahui peran dan pelaksaan fisioterapi pada kasus *frozen shoulder.*

2. Tujuan Khusus :

   a. Untuk mengetahui manfaat dari *Transcutaneus Electrical Nerve Stimulation* (TENS) dalam mengurangi nyeri.

   b. Untuk mengetahui manfaat dari terapi manipulasi berupa traksi manipulasi dalam peningkatan Lingkup Gerak Sendi (LGS).

D. Manfaat

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Penulis :

   Manfaat yang diharapkan bagi penulis yaitu dapat menambah wawasan tentang *frozen shoulder* dan penatalaksanaan fisioterapi dengan menggunakan *TENS,* traksi manipulasi serta pendular codman.

2. Bagi Institusi :

   Diharapakan dapat menambah wawasan dalam melakukan penatalaksanaan *TENS,* traksi manipulasi serta pendular codman dalam peningkatan Lingkup Gerak Sendi (LGS).

3. Bagi Masyarakat :

Dapat menambah wawasan bagi masyarakat tentang penyakit kaku sendi bahu serta bagaimana penanganannya dalam segi fisioterapi.